

## **ABSTRAK**

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan global yang hingga saat ini masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di berbagai negara. Tahun 2024, diperkirakan sekitar 1,4 miliar individu berusia 30 hingga 79 tahun di seluruh dunia mengalami hipertensi, yang berarti mencakup sekitar sepertiga atau 33% dari populasi pada rentang usia tersebut. Di Indonesia, menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021, hipertensi merupakan faktor risiko tertinggi penyebab kematian keempat dengan persentase 10,2%. Aceh menunjukkan peningkatan dari 21,5% pada tahun 2013 menjadi 26,45%. Prevalensi tertinggi tercatat di Kabupaten Bener Meriah sebesar 36,75%, sedangkan yang terendah di Simeulue sebesar 18,47%. Selain itu, data dari Dinas Kesehatan Aceh Besar menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi pada tahun 2023 mencapai 24.111 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dukungan Keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi berdasarkan studi literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analitik observasional. Jumlah populasi mencapai 2.922 pasien dalam satu tahun terakhir, dan jumlah sampel sebanyak 79 orang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,0028, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan lansia dalam menjalankan diet hipertensi, termasuk dalam menjaga pola makan, melakukan aktivitas fisik, serta rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah.

**Kata Kunci : Dukungan keluarga, Kepatuhan, Hipertensi, Lansia**

## ABSTRACT

*Hypertension is a global health issue that remains a leading cause of morbidity and mortality in many countries. By 2024, it is estimated that around 1.4 billion people aged between 30 and 79 worldwide will have hypertension, accounting for approximately one-third, or 33%, of the population in that age group. In Indonesia, according to the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) and the 2011–2021 non-communicable diseases (NCD) cohort study, hypertension is the leading risk factor for the fourth leading cause of death, accounting for 10.2%. Aceh has seen an increase from 21.5% in 2013 to 26.45%. The highest prevalence was recorded in Bener Meriah Regency at 36.75%, whilst the lowest was in Simeulue at 18.47%. Furthermore, data from the Aceh Besar Health Office indicates that the number of people with hypertension in 2023 reached 24,111. The aim of this study is to analyse family support for adherence to a low-salt diet among patients with hypertension, based on a review of the literature. This study employed a quantitative approach using an observational analytical method. The study population comprised 2,922 patients over the past year, with a sample size of 79 individuals. The results of the statistical test show a p-value of 0.0028, which means that this value is less than 0.05 ( $p < 0.05$ ). It can therefore be concluded that there is a significant association between family support and adherence levels. Family support plays a crucial role in improving older adults' adherence to a hypertension diet, including maintaining a healthy diet, engaging in physical activity, and regularly monitoring blood pressure.*

***Keywords, Family support, Compliance, Hypertension, Elderly people***